SP-28/HM/OJK/XI/2026

SIARAN PERS
OJK DIY SALURKAN BANTUAN SUMUR BOR UNTUK HADAPI KEMARAU EKSTREM DI GUNUNGKIDUL

Yogyakarta, 17 November 2026 - Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta (OJK DIY) meresmikan bantuan pompa sumur bor bagi masyarakat Padukuhan Gembyong, Kalurahan Ngoro-oro, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak kekeringan ekstrem serta upaya mendukung pemenuhan kebutuhan air bersih warga.

Peresmian atau *Launching* Program Pembangunan Sumur Bor dilaksanakan di Balai Padukuhan Gembyong pada Senin (16/11) dan dihadiri oleh masyarakat Padukuhan Gembyong dan perangkat pemerintahan Kalurahan Ngoro-oro.

Kepala OJK DIY Eko Yunianto, menyampaikan bahwa penyediaan akses air bersih merupakan wujud kepedulian sosial sekaligus bagian dari upaya bersama dalam memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi tantangan lingkungan dan perubahan iklim.

"Air merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Kami berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, meringankan beban warga yang selama berbulan-bulan menghadapi keterbatasan air bersih, serta mendukung kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas masyarakat," kata Eko.

Pada kesempatan tersebut, Lurah Ngoro-oro Sukasto, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada OJK DIY serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pembangunan fasilitas air bersih bagi masyarakat.

"Atas nama masyarakat Padukuhan Gembyong, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada OJK DIY dan seluruh pihak yang telah membantu menghadirkan fasilitas air bersih ini. Bantuan ini sangat berarti bagi warga karena selama beberapa bulan terakhir kami menghadapi kesulitan memperoleh air bersih. Semoga fasilitas ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan menjadi solusi jangka ekstrem bagi kebutuhan masyarakat," ungkap Sukasto.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu wilayah yang rentan mengalami kekeringan saat musim kemarau. Berdasarkan pemetaan pemerintah daerah, terdapat 12 kapanewon yang berpotensi mengalami kekeringan pada tahun 2026. Padukuhan Gembyong sendiri mengalami keterbatasan air bersih selama kurang lebih tujuh bulan terakhir sehingga berdampak pada aktivitas sehari-hari masyarakat.

Pelaksanaan program ini merupakan hasil kolaborasi OJK DIY bersama Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), pemerintah kalurahan, perangkat padukuhan, dan masyarakat setempat. Kolaborasi tersebut menunjukkan pentingnya sinergi berbagai pihak dalam menghadirkan solusi nyata atas permasalahan yang dihadapi masyarakat.

OJK DIY mendukung pembangunan sumur bor sedalam 102 meter untuk melayani kebutuhan air bersih sekitar 30 kepala keluarga di Padukuhan Gembyong. Bantuan tersebut diharapkan tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan air bersih saat ini, tetapi juga meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap risiko kekeringan pada masa mendatang.

OJK meyakini bahwa semangat gotong royong dan kolaborasi antar *stakeholder* menjadi kunci dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, OJK akan terus mendorong pelaksanaan berbagai program sosial kemasyarakatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

***

Informasi lebih lanjut:
Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta - Eko Yunianto
Telp. (0274) 460 5790